



Keefektifan Kalimat pada Berita Politik di Surat Kabar Tribun Lampung

Maria Widhi Majesta Adiwena
Universitas Lampung, Indonesia

Alamat: Jalur dua Univeristas Lampung, Jalan Prof. Dr Jl. Prof. Dr. Ir. Sumantri Brojonegoro No.1,
Kota Bandar Lampung, Lampung 35141

Korespondensi penulis: mmajestaadiwena@email.com

Abstract. *This research focuses on analyzing the use of effective sentences in political reporting in the Tribun Lampung Newspaper. With a descriptive qualitative approach, this research aims to describe how the sentences in political news are structured and to what extent they meet the rules of effective sentences. Research data uses reading, listening and note-taking techniques in various political articles published in the Tribun Lampung Newspaper. The results of the analysis show that most of the political news studied has implemented the principles of effective sentences well. Elements such as structural similarity, parallelism, decisiveness, economy, accuracy, coherence and logic can generally be found in these news sentences. This shows the Tribun Lampung Newspaper's efforts to present information that is clear, concise and easy to understand for readers. However, this research also identified several discrepancies with the rules of effective sentences in several news stories. Some sentences were found to contain unnecessary or convoluted words, thereby reducing the effectiveness of conveying the message. Apart from that, there are also sentences that are ambiguous or give rise to multiple interpretations, which can confuse readers. These findings indicate that although in general the Tribun Lampung Newspaper has made efforts to use good and correct language in political reporting, there is still room for improvement. It is hoped that this research can contribute to improving the quality of political news writing, both in the Tribun Lampung Newspaper and other mass media.*

Keywords: *Effective, Sentences, Lampung, Tribun, Newspaper.*

Abstrak. Penelitian ini berfokus pada analisis penggunaan kalimat efektif dalam pemberitaan politik di Surat Kabar Tribun Lampung. Dengan pendekatan kualitatif deskriptif, penelitian ini memiliki tujuan mendeskripsikan kalimat-kalimat dalam berita politik tersebut disusun dan sejauh mana memenuhi kaidah-kaidah kalimat efektif. Data penelitian menggunakan teknik baca, simak, dan catat pada berbagai artikel politik yang dimuat dalam Surat Kabar Tribun Lampung. Hasil analisis menunjukkan bahwa sebagian besar berita politik yang diteliti telah menerapkan prinsip-prinsip kalimat efektif dengan baik. Unsur-unsur seperti kesepadanan struktur, kepararelisan, ketegasan, kehematan, kecermatan, kepaduan, dan kelogisan umumnya dapat ditemukan dalam kalimat-kalimat berita tersebut. Hal ini menunjukkan upaya Surat Kabar Tribun Lampung untuk menyajikan informasi yang jelas, ringkas, dan mudah dipahami oleh pembaca. Namun demikian, penelitian ini juga mengidentifikasi beberapa ketidaksesuaian dengan kaidah kalimat efektif dalam beberapa berita. Beberapa kalimat ditemukan mengandung kata-kata yang tidak perlu atau berbelit-belit, sehingga mengurangi keefektifan penyampaian pesan. Selain itu, terdapat pula kalimat yang ambigu atau menimbulkan penafsiran ganda, yang dapat membingungkan pembaca. Temuan ini mengindikasikan bahwa meskipun secara umum Surat Kabar Tribun Lampung telah berupaya untuk menggunakan bahasa yang baik dan benar dalam pemberitaan politik, masih terdapat ruang untuk perbaikan. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi peningkatan kualitas penulisan berita politik, baik di Surat Kabar Tribun Lampung maupun media massa lainnya.

Kata kunci: Berita Politik, Kalimat Efektif, Tribun, Lampung

1. LATAR BELAKANG

Surat kabar harus disajikan dengan bahasa yang baik dan benar termasuk dalam penggunaan kalimat di dalamnya. Hal itu tentu penting dalam memastikan informasi tersampaikan dengan baik tanpa menimbulkan kebinguna. Media surat kabar adalah bentuk media massa di dunia jurnalistik yang memakai bahasa sebagai sarana utama untuk

memberikan informasi dan wawasan kepada masyarakat. Surat kabar juga berfungsi sebagai sumber pengetahuan bagi pembaca dengan menyajikan informasi melalui tulisan yang terstruktur dengan baik (Susetyo, 2019). Sebagai alat penyebar informasi, surat kabar memberikan pengaruh positif terhadap cara berpikir masyarakat. (Putra, 2019) menyatakan bahwa keberlanjutan surat kabar saat ini menjadi tantangan besar di tengah dominasi media seperti televisi, radio, dan khususnya internet. Dengan peningkatan wawasan pembaca setiap hari, akan menjadi lebih kritis dalam menilai situasi di sekitar mereka. Salah satu cara surat kabar beradaptasi adalah dengan menyediakan rubrik khusus untuk pembaca, seperti rubrik opini, yang memungkinkan pembaca untuk berbagi pandangan dan pemikiran mereka. Selaras dengan pandangan tersebut, Yusuf dan Muhammad (2018) mengungkapkan bahwa penggunaan kalimat yang baik dan benar dalam surat kabar secara tidak langsung berperan sebagai sarana pembinaan bahasa bagi generasi dan pembacanya. Kalimat efektif dalam berita politik adalah kalimat yang singkat, jelas, dan mudah dipahami, tanpa mengorbankan makna atau informasi penting yang ingin disampaikan. Dengan menggunakan kalimat efektif, pembaca berita politik akan lebih mudah menangkap inti informasi dan tidak terganggu oleh bahasa yang berbelit atau ambigu. Tujuan kalimat efektif dalam berita adalah memastikan bahwa informasi yang diberi dapat dipahami dengan cepat dan jelas oleh pembaca (Romzah, 2021). Dalam berita, pembaca cenderung mencari informasi penting dengan cepat. Kalimat yang singkat dan langsung pada intinya memudahkan pembaca menemukan fakta-fakta kunci tanpa harus membaca kalimat yang bertele-tele. Dengan struktur yang jelas dan sederhana, kalimat efektif membantu pembaca memahami berita lebih mudah, terutama dalam topik yang kompleks seperti politik atau ekonomi. Dengan demikian, kalimat efektif berperan penting dalam menciptakan komunikasi yang efisien dan transparan antara penulis berita dan pembacanya. Surat Kabar Tribun Lampung sebagai sebuah media berita yang tentu ingin menyampaikan berita yang mudah dipahami oleh para pembacanya, terutama berita tentang dunia politik yang pembahasannya mungkin akan lebih berat, sehingga penggunaan kalimat efektif tentu sangat dibutuhkan. Masalah utama jika suatu surat kabar tidak menggunakan kalimat efektif, maka pembaca sulit menangkap inti informasi, sehingga mereka mungkin salah memahami atau melewatkan poin-poin penting. Kalimat yang tidak efektif sering kali membingungkan, membuat pesan inti kabur, atau bahkan salah tafsir. Jika informasi inti tidak jelas, pesan yang disampaikan bisa berbeda dari maksud penulis. Pembaca yang merasa kesulitan memahami atau merasa tidak nyaman dengan gaya bahasa surat kabar mungkin akan beralih ke sumber berita lain yang lebih efektif dan jelas dalam penyampaian informasi. Menggunakan kalimat efektif dalam penulisan berita sangat penting agar pesan dapat

tersampaikan dengan singkat, padat, dan jelas, serta meningkatkan kepuasan dan kepercayaan pembaca terhadap media tersebut. Oleh karena itu, pada penelitian ini akan melihat bagaimana kalimat efektif yang diterapkan pada berita politik di Surat Kabar Tribun Lampung.

2. KAJIAN TEORITIS

Kalimat Efektif

Kalimat merupakan unsur bahasa terkecil yang digunakan untuk menyalurkan pikiran yang utuh. Pikiran tersebut dapat diwujudkan dalam bentuk lisan atau tulisan. Kalimat dikatakan efektif jika berhasil menyampaikan pesan, gagasan, perasaan, maupun pemberitahuan sesuai dengan maksud pembicara atau penulis. Kalimat efektif adalah kalimat yang memiliki kejelasan, ketepatan, dan keindahan. Kalimat efektif harus memiliki struktur yang baik dan dapat menarik perhatian pembaca (Maruka, 2018). Menurut KBBI, kalimat efektif adalah kalimat yang ringkas dan jelas sehingga dapat dipahami dengan mudah oleh pembaca. Kalimat ini menghindari penggunaan kata-kata yang berlebihan atau ambigu. Menurut J. S. Badudu, kalimat efektif adalah kalimat yang mampu menyampaikan maksud dan tujuan penulis dengan jelas dan tepat, tanpa adanya kata yang tidak perlu (Marda, 2017). Kalimat tersebut harus singkat, padat, dan jelas agar mudah dipahami oleh pembaca. Dari berbagai pendapat ini, dapat disimpulkan bahwa kalimat efektif harus memenuhi kriteria kejelasan, ketepatan, ringkas, dan mudah dipahami, sehingga dapat menyampaikan informasi dengan baik kepada pembaca.

Kalimat efektif yang dikemukakan Zaenal Arifin dan S. Amran Tasai (dalam Harnia, 2015) yaitu:

- a. Kesepadanan struktur, kalimat memiliki struktur yang sepadan antara subjek dan predikat, sehingga makna kalimat dapat dipahami dengan jelas tanpa ambiguitas.
- b. Keperarelan/ kesejajaran, disusun dengan pola yang sejajar, terutama dalam hal penggunaan kata, frasa, atau klausa yang serupa dalam satu kalimat, sehingga kalimat tampak rapi dan mudah dipahami.
- c. Ketegasan, menekankan gagasan utama dalam kalimat agar pesan yang ingin disampaikan menjadi lebih jelas dan tidak tertutup oleh rincian yang tidak penting.
- d. Kehematan, kata atau frasa secara hemat, yaitu tanpa mengurangi makna atau kejelasan kalimat, sehingga kalimat menjadi lebih ringkas dan padat.
- e. Kecermatan, pemilihan kata dan struktur yang cermat agar tidak terjadi kesalahan interpretasi dalam memahami kalimat.

- f. Kepaduan, memiliki unsur-unsur yang padu atau menyatu, sehingga makna kalimat tidak terputus atau terkesan tidak logis.
- g. Kelogisan, disusun dengan cara yang logis dan sesuai nalar, sehingga informasi yang disampaikan dapat diterima secara masuk akal oleh pembaca atau pendengar.

Berita Politik

Berita politik adalah jenis laporan berita yang fokus pada peristiwa, isu, dan perkembangan dalam dunia politik. Ini mencakup berbagai aspek, seperti kebijakan pemerintah, pemilihan umum, tindakan legislasi, hubungan internasional, partai politik, serta dinamika antara individu dan lembaga yang berpengaruh dalam pengambilan keputusan politik (Yusuf, M.M, Muhammad, 2018). Dengan demikian, berita politik memainkan peran penting dalam memberikan informasi kepada publik mengenai bagaimana kebijakan dan keputusan politik memengaruhi kehidupan mereka dan masyarakat secara luas.

Surat Kabar Tribun Lampung

Tribun Lampung adalah salah satu surat kabar lokal yang menjadi bagian dari Kompas Gramedia Group, dikelola oleh PT Indopersda Primamedia (Persda Network) di bawah Divisi Koran Daerah Kompas Gramedia. Surat kabar ini pertama kali diterbitkan pada 8 Juni 2009. Dengan membawa motto "Spirit Baru Bumi Ruwa Jurai," Tribun Lampung hadir untuk memberikan energi baru bagi masyarakat Lampung. Tribun Lampung mengusung konsep pemberitaan yang unik, yakni friendly newspaper atau koran yang ramah bagi pembaca. Konsep ini diwujudkan melalui penyajian berita-berita eksklusif yang tidak ditemukan di media lain, disajikan secara cepat, menyenangkan, dan didukung oleh desain tata letak yang menarik. Selain itu, Tribun Lampung juga memastikan distribusi korannya tiba lebih pagi, sehingga pembaca dapat langsung mengakses informasi terkini dengan mudah (Sri Rahayu, 2022). Tribun Lampung menghadirkan berbagai elemen visual menarik, seperti infografis, kartun, dan ilustrasi, untuk memberikan pengalaman membaca yang lebih menyenangkan. Elemen-elemen ini tidak hanya mempermudah pembaca dalam memahami inti atau alur pemberitaan, tetapi juga dirancang untuk menarik perhatian mereka. Selain edisi cetak harian pagi, Tribun Lampung juga menyediakan platform digital yang dapat diakses melalui situs www.tribunlampung.co.id dan www.tribunnews.com. Setiap edisi cetak Tribun Lampung terdiri dari 24 halaman, dicetak pada kertas berukuran 69,4 cm x 57,3 cm. Pemberitaan dikemas dalam berbagai rubrik dan dilengkapi dengan kolom editorial, sehingga memudahkan pembaca untuk memahami isu-isu hangat yang sedang menjadi sorotan.

3. METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan adalah pendekatan deskriptif kualitatif yang lebih ditekankan pada upaya untuk mendeskripsikan kalimat efektif pada berita politik di surat kabar Tribun Lampung. Tujuan penelitian deskriptif ini adalah membuat deskripsi atau gambaran secara sistematis, faktual dan akurat, serta hubungan antara fenomena yang diselidiki (Arikunto, 2010). Metode pengumpulan data dengan metode baca, simak dan catat. Kegiatan yang dilakukan dengan membaca cermat pada berita politik di surat kabar Tribun Lampung edisi April 2024. Data yang ditemukan kemudian dicatat setelah dicatat, kemudian data tersebut diklasifikasikan apakah termasuk kalimat efektif atau tidak.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini membahas dengan ciri-ciri kalimat efektif menurut Zaenal Arifin dan S. Amran Tasai (dalam Harnia, 2015) yaitu, kesepadanan struktur, kepararelan, ketegasan, kehematan, kecermatan, kepaduan, dan kelogisan. Berikut beberapa data yang ditemukan:

Kesepadanan Struktur

Kesepadanan merupakan kesetaraan pikiran dan stuktur bahasa yang digunakan. Berikut ini salah satu hasil analisis ciri kesepadanan dalam penggunaan kalimat efektif pada Surat Kabar Tribun Lampung.

Ketua Umum Partai NasDem, Surya Paloh mengumumkan sikap baru partainya setelah kalah dalam pemilihan presiden (pilpres) 2024.

Pada kalimat tersebut termasuk pada kalimat efektif karena secara struktur sudah sepadan. Dalam kalimat tersebut sudah memuat subjek dan predikat yang jelas. *Ketua Umum Partai NasDem, Surya Paloh* sebagai subjek dan *mengumumkan sikap baru partainya* sebagai predikat.

Kepararelan/Kesejajaran

Keparalelan dapat dikatakan sebagai penggunaan bentuk kata yang konsisten dalam sebuah kalimat, atau yang dikenal dengan keparalelan, bertujuan untuk mempermudah pemahaman pembaca. Keparalelan ini juga berfungsi sebagai sarana untuk menyampaikan ide penulis secara jelas dan efektif.

"Hakim Konstitusi mencermati, mempelajari, dan memahami secara bersama-sama seluruh perkara yang telah diregistrasi kemarin beserta dengan berkas perkara," jelas Fajar.

Kalimat tersebut sudah efektif karena kalimat tersebut sesuai dengan ciri kepararelan yaitu pada kata *mencermati, mempelajari, dan memahami* yang sejajar.

Ketegasan

Ketegasan atau penekanan ialah suatu perlakuan penonjolan pada ide pokok kalimat.

Jokowi menyatakan menghormati putusan MK yang bersifat final dan mengikat.

Kalimat di atas sudah efektif karena kalimat tersebut terdapat penekanan pada kata *Jokowi menyatakan menghormati putusan MK.*

Menambahkan apa yang disampaikan Jokowi, Koordinator Staf Khusus Presiden, Ari Dwipayana mengatakan, pemerintah berkomitmen menyelesaikan seluruh program kerja hingga akhir masa jabatan pada Oktober 2024 mendatang.

Kata *pemerintah berkomitmen menyelesaikan seluruh program kerja* merupakan bentuk ketegasan dari kalimat tersebut.

Penegasan dalam kalimat efektif adalah teknik untuk menonjolkan ide utama dalam kalimat agar pesan atau informasi inti lebih mudah dipahami pembaca. Penegasan yang tepat akan membuat kalimat lebih efektif karena pesan atau ide utamanya tersampaikan dengan jelas dan tegas.

Kehematan

Kehematan dalam kalimat berarti menggunakan kata, frasa, atau bentuk lainnya secara efisien tanpa mencantumkan elemen yang tidak diperlukan. Namun, penghematan ini tetap harus menjaga kaidah dan unsur-unsur yang membangun struktur kalimat dengan baik.

Sidang dihadiri perwakilan KPK dan pihak dari Prof Karomani.

Kalimat tersebut mengandung kehematan karena dibentuk dengan menggunakan kata, frasa, atau bentuk yang memang dibutuhkan tanpa ditambahkan bentuk atau kata lain yang tidak diperlukan.

Kecermatan

Kecermatan dalam kalimat bertujuan untuk menghindari tafsiran ganda serta memastikan ketepatan dalam pemilihan kata. Inti dari kecermatan bahasa adalah ketelitian dalam menyusun kalimat dan menggunakan bentuk bahasa yang tidak ambigu.

Nasdem merupakan partai politik pengusung pasangan calon nomor urut 01 Anies Baswedan-Muhaimin Iskandar di Pilpres 2024.

Kalimat dalam berita tersebut termasuk kalimat efektif karena disajikan secara cermat.

Kepaduan

Kepaduan dalam kalimat merujuk pada keselarasan pernyataan sehingga informasi yang disampaikan jelas dan tidak menimbulkan multitafsir. Kepaduan ini juga dikenal sebagai koherensi, yaitu hubungan yang harmonis antara unsur-unsur pembentuk kalimat. Unsur-unsur tersebut meliputi frasa, klausa, tanda baca, dan fungsi sintaksis seperti subjek, predikat, objek,

pelengkap, dan keterangan (S-P-O-Pel-Ket). Kalimat yang efektif menjaga kepaduan untuk mencegah perluasan makna dan menghindari gaya bahasa yang bertele-tele.

Ia menuturkan bahwa dirinya juga berterima kasih atas MK yang sudah menjalankan tugas berat.

Pada kalimat tersebut termasuk kalimat efektif yang didalamnya memuat kepaduan, dimana kalimat tersebut memiliki koherensi. *Ia* sebagai subjek, *tuturkan* sebagai predikat, *bahwa dirinya* sebagai objek, *berterima kasih atas MK* sebagai pelengkap, dan *menjalankan tugas berat* sebagai keterangan.

Kelogisan

Kelogisan dalam kalimat berarti ide yang disampaikan dapat dipahami oleh pemikiran dan penulisan sesuai dengan kaidah ejaan yang berlaku. Kelogisan adalah aspek penting dalam sebuah kalimat untuk memastikan bahwa pernyataan yang dibuat sesuai dengan logika. Sebuah kalimat dianggap logis jika dapat diterima akal dan tidak menimbulkan kebingungan.

Komisi Pemilihan Umum (KPU) RI telah menetapkan Prabowo Subianto-Gibran Rakabuming Raka sebagai Presiden dan Wakil Presiden terpilih.

Pada kalimat tersebut mengandung kelogisan karena disusun dengan kata atau frasa yang mudah dipahami sehingga makna jelas dan logis. Kalimat tersebut juga memuat hubungan yang tepat antara subjek dan predikat. Pilihan kata juga sesuai dengan makna yang ingin disampaikan dan tidak membingungkan atau merancukan makna. Kelogisan dalam kalimat efektif memastikan bahwa pesan yang ingin disampaikan diterima dengan baik tanpa menimbulkan salah paham.

Secara keseluruhan, berita politik pada Surat Kabar Tribun Lampung sudah menyajikan berita dengan menggunakan kaidah kebahasaan termasuk kalimat efektif dengan baik. Namun tetap ada beberapa kalimat yang ditemukan dimana kalimat tersebut tidak efektif karena menimbulkan ambiguitas maupun tata bahasa yang berbelit, beberapa kalimat tersebut ialah sebagai berikut:

- a. *Menjawab langkah menyeberang ini, Paloh mengatakan dirinya sudah cukup lama berkontemplasi, merenung, berbicara dengan kejujuran hati serta mengedepankan rasionalitas.* (Mengandung ambiguitas).
- b. *Diketahui, selain Arief Hidayat, hakim lain yang juga diusulkan DPR adalah M. Guntur Hamzah dan Arsul Sani.* (Pemborosan kata).
- c. *Anwar Usman tidak akan mengadili gugatan PSI karena partai berlambang mawar ini diketuai oleh keponakannya itu, yakni Kaesang Pangarep.* (Pemborosan dan ambiguitas).

Pada tiga kalimat tersebut termasuk kalimat tidak efektif karena di dalamnya mengandung kata yang ambigu atau tidak diketahui semua orang, serta terdapat kalimat yang termasuk pemborosan kata.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Surat kabar Tribun Lampung yang menyajikan berita politik memiliki tujuan untuk memberikan informasi yang akurat, aktual, dan dapat dipercaya kepada masyarakat, terutama di Provinsi Lampung. Oleh karena itu, untuk mencapai tujuan tersebut, berita politik yang disajikan harus memuat kaidah bahasa Indonesia yang baik dan benar termasuk di dalamnya penggunaan kalimat efektif. Berita politik yang disajikan Surat kabar Tribun Lampung menyajikan kalimat efektif yang terdiri atas unsur kesepadanan struktur, kesejajaran atau keparalelan, ketegasan, kehematan, kecermatan, kepaduan, dan kelogisan. Unsur-unsur tersebut memastikan informasi disampaikan secara jelas, ringkas, dan mudah dipahami pembaca. Namun demikian, tetap ditemukan adanya beberapa kalimat tidak efektif dalam berita politik yang disajikan Surat kabar Tribun Lampung. Kalimat yang tidak efektif memuat kalimat yang di dalamnya mengandung keambiguan maupun bahasa yang bertele-tele atau pemborosan.

DAFTAR REFERENSI

- Arikunto, S. (2010). *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktik*. Rineka Cipta.
- Harnia, N. (2015). *Analisis penggunaan kalimat efektif pada berita utama Radar Bekasi sebagai sumber belajar untuk tingkat SM*. UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Marda, M. (2017). *Analisis kesalahan penggunaan kalimat efektif dalam makalah mahasiswa program studi pendidikan bahasa Indonesia Pascasarjana Universitas Negeri Makassar*. Jurnal UNM, 1–20.
- Maruka, S. R. (2018). *Penggunaan kalimat efektif dalam poster pada majalah dinding di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tadulako*. Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra.
- Putra, R. A. (2019). *Tantangan media massa dalam menghadapi era disrupsi teknologi informasi*. Jusifo, 5(1), 1–6.
- Romzah, S. (2021). *Meningkatkan hasil belajar materi bercerita dengan kalimat efektif dengan menerapkan pendekatan communicative language*. Journal on Education, 4(1), 128–141.

- Sri Rahayu, dkk. (2022). Analisis penggunaan bahasa jurnalistik pada berita utama dalam surat kabar Tribun Pekanbaru. *Jurnal Sajak: Penelitian Dan Pengabdian Sastra, Bahasa, Dan Pendidikan*, 1(2).
- Susetyo, dkk. (2019). Penggunaan kalimat efektif pada artikelopen journal system (OSJ) korpus. *Jurnal Ilmiah Korpus*, 3(2).
- Yusuf, M. M., & Muhammad, F. (2018). Analisis kesalahan berbahasa dalam berita online “Makna di balik keris tidak melulu soal hal mistis” Kompas.com. *Jurnal Penelitian Mahasiswa*, 1(4), 115–122.